

# Laundry Sehat: Inovasi Jasa Kebersihan untuk Mendukung Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat Di At Thahirah Laundry

Chandra Novikasari <sup>1)</sup>; Darma Sari Paizal <sup>2)</sup>; Rinda Haryati <sup>3)</sup>; Adi Haryanto <sup>4)</sup>;  
Frengki Fernando <sup>5)</sup>; Ranti Ashabul Jannah <sup>6)</sup>; Yusran Fauzi <sup>7)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [chandranovikasari18@gmail.com](mailto:chandranovikasari18@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [25 Juni 2026]

Revised [28 Juli 2026]

Accepted [31 Juli 2026]

## KEYWORDS

Clean and Healthy Living Behavior, At Thahirah Laundry, Public Health.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan tatanan utama dalam menjaga derajat kesehatan masyarakat, terutama di tatanan rumah tangga dan tempat kerja. Salah satu komponen penting PHBS adalah penggunaan pakaian bersih dan sanitasi diri. Kehadiran jasa pencucian pakaian (laundry) modern seperti At Thahirah Laundry menjadi solusi efisien masyarakat perkotaan. Namun, operasional usaha laundry juga wajib memenuhi standar hygiene sanitasi untuk mencegah penularan penyakit berbasis kulit dan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan Meningkatkan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui pengembangan inovasi jasa *laundry sehat* yang mengutamakan kebersihan, hygiene, sanitasi, dan keamanan dalam proses pengelolaan pakaian di At Thahirah Laundry. Metode kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pengelola dan pekerja At Thahirah Laundry secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola serta pekerja At Thahirah Laundry dalam menerapkan prinsip hygiene, sanitasi, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Peserta mampu memahami dan mempraktikkan prosedur Laundry Sehat, meliputi pemilahan, pencucian, pengeringan, penyetrikaan, dan pengemasan pakaian secara lebih higienis. Kegiatan juga mendorong peningkatan kebersihan lingkungan kerja dan kualitas pelayanan laundry. Disarankan agar penerapan Laundry Sehat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjaga hygiene, sanitasi, dan kualitas pelayanan.

## ABSTRACT

Clean and Healthy Living Practices are a key component in maintaining public health, particularly in households and workplaces. One important aspect of PHBS is wearing clean clothing and maintaining personal hygiene. Modern laundry services, such as At Thahirah Laundry, provide an efficient solution for urban residents. However, laundry operations must also meet hygiene and sanitation standards to prevent the transmission of skin- and environment-related diseases. This study aims to improve the implementation of Clean and Healthy Living Practices (PHBS) through the development of innovative healthy laundry services that prioritize cleanliness, hygiene, sanitation, and safety in the clothing management process at At Thahirah Laundry. This study employed a descriptive method with a participatory approach, actively involving the managers and workers of At Thahirah Laundry in every stage of the activity. The implementation consisted of several stages, namely observation and mentoring. The results of the study indicate an increase in the knowledge and skills of the managers and workers at At Thahirah Laundry in applying the principles of hygiene, sanitation, and Clean and Healthy Living Practices. Participants are able to understand and implement Healthy Laundry procedures, including sorting, washing, drying, ironing, and packaging clothing in a more hygienic manner. The program also promotes improved workplace hygiene and the quality of laundry services. It is recommended that Healthy Laundry practices be implemented consistently and sustainably to maintain hygiene, sanitation, and service quality.

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat, terutama melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran strategis dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Salah satu sektor usaha yang berkembang pesat seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kesibukan masyarakat perkotaan adalah usaha jasa laundry. Laundry hadir sebagai solusi atas keterbatasan waktu masyarakat dalam mengelola kebutuhan mencuci pakaian secara mandiri. Selain memberikan kemudahan, usaha laundry yang dikelola dengan baik juga memiliki peran penting dalam mendukung penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan masyarakat. Melalui layanan pencucian yang higienis, penggunaan detergen yang tepat, serta proses pengeringan dan penyetrikaan yang sesuai standar, usaha laundry turut berkontribusi dalam menjaga kebersihan pakaian yang berdampak langsung pada kesehatan penggunanya. At Thahirah Laundry merupakan salah satu UMKM di bidang jasa laundry yang berlokasi di Jln. Mangga IV, Lingkar Timur. Usaha ini dikelola oleh Bapak Taufik selaku Pemilik dan telah melayani kebutuhan Masyarakat sekitar dalam hal pencucian pakaian. Dalam pelaksanaannya, At Thahirah Laundry berupaya menghadirkan layanan yang tidak hanya mengutamakan kecepatan dan

kepraktisan, tetapi juga kebersihan dan kualitas hasil cucian sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan PHBS di tengah masyarakat. Meskipun usaha laundry memberikan kemudahan bagi masyarakat, penerapan prinsip higiene dan sanitasi dalam pengelolaannya masih perlu mendapatkan perhatian. Proses pengelolaan pakaian yang kurang memperhatikan kebersihan tempat kerja, kebersihan peralatan, pemilahan pakaian, higiene pekerja, serta pencegahan kontaminasi silang dapat memengaruhi kualitas layanan dan kebersihan pakaian yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola maupun pekerja laundry dalam menerapkan prinsip kebersihan dan kesehatan pada setiap tahapan pelayanan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana memberikan edukasi dan pendampingan kepada pengelola serta pekerja At Thahirah Laundry mengenai penerapan higiene, sanitasi, dan PHBS dalam pengelolaan jasa laundry. Kegiatan dilakukan melalui observasi, penyuluhan, pelatihan, demonstrasi, serta pendampingan penerapan prosedur Laundry Sehat. Pendekatan tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan sehat serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut konsep “Laundry Sehat” diharapkan tidak hanya menjadi inovasi dalam meningkatkan kualitas jasa laundry, tetapi juga menjadi salah satu upaya promotif dan preventif dalam mendukung penerapan PHBS di masyarakat.

## METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Juni hingga 10 Juli 2026 di At Thahirah Laundry, Jln. Mangga IV, Lingk. Timur Kota Bengkulu. Metode kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan pengelola dan pekerja At Thahirah Laundry secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan pendampingan. Adapun tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Observasi Lapangan: Menggunakan lembar ceklis standar hygiene sanitasi tempat kerja dan usaha jasa yang diadaptasi dari petunjuk teknis kesehatan lingkungan.
2. Edukasi : Memberikan penyuluhan kepada pengelola dan pekerja mengenai prinsip higiene dan sanitasi, PHBS, kebersihan personal, pencegahan kontaminasi silang, serta penerapan prosedur Laundry Sehat pada setiap tahapan pengelolaan pakaian.
3. Pendampingan : Pendampingan dilakukan secara langsung kepada pengelola dan pekerja dalam menerapkan prinsip higiene, sanitasi, dan PHBS pada setiap tahapan proses laundry. Tim memberikan arahan, melakukan observasi, serta memantau penerapan praktik Laundry Sehat secara berkala.

**Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat**



**Gambar 2. Contoh Diagram Alur Aktivitas**



#### Keterangan

Kegiatan pengembangan tersebut dilaksanakan secara bertahap dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 1. Sumber Daya Penelitian**

| No | Aktivitas                                                    | Manusia                  | Perangkat                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1  | Observasi dan wawancara awal dengan pemilik usaha            | Mahasiswa, Pemilik Usaha | Lembar observasi, Alat tulis, Smartphone                         |
| 2  | Identifikasi masalah dan potensi produk                      | Mahasiswa                | Laptop, Alat tulis, Smartphone                                   |
| 3  | Penyusunan standar kebersihan dan perbaikan kemasan          | Mahasiswa                | Laptop, Microsoft Word, Canva, Printer                           |
| 4  | Implementasi edukasi dan pendampingan penerapan standar baru | Mahasiswa, Pemilik Usaha | SOP Kebersihan, Peralatan kebersihan, Contoh kemasan, Smartphone |
| 5  | Evaluasi hasil pengembangan dan penyusunan laporan           | Mahasiswa                | Laptop, Microsoft Word, Microsoft Excel, Smartphone              |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Kegiatan Praktik Lapangan Kewirausahaan dilaksanakan di At Thahirah Laundry, Jln. Mangga IV, Lingkar Timur Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, identifikasi masalah, pelaksanaan intervensi, serta monitoring dan evaluasi.

#### 1. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi awal dengan pemilik usaha untuk mendapatkan perizinan dan penjadwalan kegiatan. Selanjutnya dilakukan observasi dan wawancara awal serta persiapan bahan evaluasi.

#### 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktik Lapangan Kewirausahaan di At Thahirah Laundry, ditemukan beberapa permasalahan sekaligus potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya sebagai berikut:

- Kurangnya media promosi digital, sehingga jangkauan pemasaran usaha masih terbatas pada masyarakat di sekitar lokasi usaha.
- Belum adanya standar operasional prosedur (SOP) tertulis terkait kebersihan dan higienitas dalam setiap tahapan proses pencucian.
- Pengemasan hasil cucian yang masih sederhana sehingga kurang optimal dalam menjaga kebersihan pakaian pasca proses laundry.
- Belum optimalnya edukasi kepada pelanggan mengenai pentingnya layanan laundry yang higienis sebagai bagian dari penerapan PHBS.

Di sisi lain, At Thahirah Laundry memiliki potensi besar untuk berkembang, antara lain lokasi usaha yang strategis, kepercayaan pelanggan yang cukup baik, serta komitmen pemilik dalam menjaga kualitas dan kebersihan layanan sebagai nilai jual utama.

#### 3. Pelaksanaan Intervensi

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang telah diidentifikasi, dilakukan beberapa langkah pengembangan produk/layanan, edukasi dan pendampingan sebagai berikut:

- Penyusunan standar kebersihan dalam proses pencucian, meliputi pemilahan pakaian berdasarkan jenis dan tingkat kekotoran, penggunaan takaran detergen dan pewangi yang tepat, serta proses pembilasan yang lebih menyeluruh.
- Perbaikan kemasan hasil laundry menggunakan plastik pembungkus yang lebih rapat guna menjaga kebersihan pakaian dari debu dan kontaminasi setelah proses pencucian selesai.
- Pemberian label kebersihan pada setiap kemasan sebagai bentuk jaminan bahwa pakaian telah melalui proses pencucian yang higienis.
- Edukasi sederhana kepada pelanggan mengenai manfaat menggunakan layanan laundry yang higienis dalam mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Penataan area kerja laundry agar lebih rapi dan bersih, termasuk pemisahan area pakaian kotor dan pakaian bersih untuk menghindari kontaminasi silang.

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah dilakukan pendampingan dan penerapan standar kebersihan baru, terdapat sejumlah perubahan

positif pada layanan At Thahirah Laundry, di antaranya:

- a. Proses pencucian menjadi lebih terstandar sehingga hasil cucian lebih bersih, higienis, dan konsisten kualitasnya.
- b. Kemasan hasil laundry menjadi lebih rapi dan mampu menjaga kebersihan pakaian hingga sampai ke tangan pelanggan.
- c. Pelanggan menunjukkan respons positif terhadap perbaikan kualitas layanan, khususnya terkait kebersihan dan kerapian hasil laundry.
- d. Pemilik usaha memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya penerapan prinsip PHBS dalam operasional usaha laundry sebagai nilai tambah dan daya saing usaha.

Secara keseluruhan, hasil pengembangan menunjukkan bahwa penerapan standar kebersihan yang lebih baik pada usaha laundry tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap upaya mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan masyarakat sekitar.

### **Penyelesaian Masalah**

Dengan adanya peningkatan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui pengembangan inovasi jasa *laundry sehat* yang mengutamakan kebersihan, higiene, sanitasi, dan keamanan dalam proses pengelolaan pakaian di At Thahirah Laundry, terdapat sejumlah perubahan positif pada layanan At Thahirah Laundry antara lain proses pencucian menjadi lebih terstandar, kemasan hasil laundry menjadi lebih rapi dan mampu menjaga kebersihan pakaian hingga sampai ke tangan pelanggan, pelanggan menunjukkan respons positif terhadap perbaikan kualitas layanan dan pemilik usaha memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya penerapan prinsip PHBS dalam operasional usaha laundry sebagai nilai tambah dan daya saing usaha. Disarankan kepada pemilik usaha untuk terus mempertahankan dan meningkatkan standar kebersihan pada setiap proses pencucian secara konsisten, mengembangkan strategi promosi, khususnya melalui media digital, guna memperluas jangkauan pelanggan serta menyusun SOP tertulis mengenai kebersihan dan higienitas agar dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh seluruh karyawan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Kewirausahaan pada At Thahirah Laundry yang beralamat di Jln. Mangga IV Lingkar Timur, Setelah dilakukan pendampingan, layanan At Thahirah Laundry menunjukkan peningkatan kualitas standar kebersihan proses pencucian, kualitas pengemasan, serta edukasi kepada pelanggan yang berdampak positif baik bagi kepuasan pelanggan maupun bagi citra usaha sebagai penyedia jasa laundry yang mendukung gaya hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan kepada pemilik usaha untuk terus mempertahankan dan meningkatkan standar kebersihan pada setiap proses pencucian secara konsisten, mengembangkan strategi promosi, khususnya melalui media digital, guna memperluas jangkauan pelanggan serta menyusun SOP tertulis mengenai kebersihan dan higienitas agar dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh seluruh karyawan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu atas dukungan akademik serta bimbingan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja sama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penyusunan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemilik dan seluruh Staf At Thahirah Laundry serta responden yang telah memberikan masukan dan kerja sama yang sangat baik selama kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kasmir. (2018). Kewirausahaan (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryana. (2014). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2019). UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Kebijakan. Bogor: Ghalia Indonesia.